
ANALISIS METODE *BALANCED SCORECARD* TERHADAP PENGUKURAN KINERJA PERUSAHAAN PT.GOLDEN TEKNIK SIDOARJO TAHUN 2013 - 2015

Putri Qurota Aini

Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

putriqurota@gmail.com

Dewi Sutjahyani

Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

dewisutjahyani@untag-sby.ac.id

ABSTRACT

Assessment of the performance of the company is a company that is very important to evaluate and develop the performance. Therefore developed the concept for measuring the performance of a variety of perspectives, i.e. balanced scorecard. The purpose of this study is to measure the company's performance from the perspective of finance, customers, internal business processes, and learning and growth perspective. This research was conducted on the PT. Golden Teknik. This research was conducted using primary data from the financial statements of PT Golden Teknik, whereas data collection techniques used are literature. Results from the overall perspective of the four shows. On the financial perspective as measured by current ratio showed good results, while the debt ratio, the ratio of turnover total assets, return on assets and shows the results. On the perspective of the customer as measured by customer retention shows bad results too. In the internal business processes perspective shows good results. In the learning and growth perspective shows good results as measured by employee productivity and the level of employee training. (1). From the four perspectives of the financial perspective, i.e., to get a good result, not the perspective of a good customer, internal business process perspective is good learning and growth perspective and showed good results. The author's suggestions are therefore strongly advised to companies implementing the Balanced Scorecard performance measurement system as a company, so the company's performance is measured not only from financial performance alone, but must be measured also from non financial performance , such as performance management (2). Based on research results that PT Golden Teknik in order to continue improving innovation in developing its products, because innovation is very influential towards the survival of the company and the company's image. (3) For the next researcher is expected to examine other research on objects with a larger population numbers that will be used as the sample so that the research is more representative. (4). Companies should pay more attention to the perspective of the customer, the company shall undertake an effort to improve the company's assets to satisfy the debt by pay in (5). Management can maintain the performance of the company in order to continue to get better in the years ahead

Keywords: Balanced Scorecard, performance measurement PT. Golden Teknik.

ABSTRAK

Penilaian kinerja perusahaan merupakan suatu perusahaan yang sangat penting untuk mengevaluasi dan mengembangkan kinerjanya. Oleh karena itu dikembangkan konsep untuk mengukur kinerja dari berbagai perspektif, yaitu balanced scorecard. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur kinerja perusahaan dari perspektif keuangan, pelanggan, proses bisnis internal, serta pembelajaran dan pertumbuhan. Penelitian ini dilakukan pada PT. Golden Teknik.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data primer dari laporan keuangan PT Golden Teknik, sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi pustaka. Hasil dari perspektif keseluruhan keempat pertunjukan. Pada perspektif keuangan yang diukur dengan current ratio menunjukkan hasil yang baik, sedangkan debt ratio, rasio perputaran total aset, dan return on asset menunjukkan hasil. Pada perspektif pelanggan yang diukur dengan retensi pelanggan menunjukkan hasil yang buruk juga. Dalam perspektif proses bisnis internal menunjukkan hasil yang baik. Dalam perspektif pembelajaran dan pertumbuhan menunjukkan hasil yang baik yang diukur dari produktivitas karyawan dan tingkat pelatihan karyawan. (1). Dari empat perspektif perspektif keuangan, yaitu untuk mendapatkan hasil yang baik, bukan perspektif pelanggan yang baik, perspektif proses bisnis internal adalah perspektif pembelajaran dan pertumbuhan yang baik dan menunjukkan hasil yang baik. Oleh karena itu saran penulis sangat disarankan kepada perusahaan yang menerapkan sistem pengukuran kinerja Balanced Scorecard sebagai perusahaan, sehingga kinerja perusahaan diukur tidak hanya dari kinerja keuangan saja, tetapi harus diukur juga dari kinerja non keuangan, seperti kinerja manajemen (2) . Berdasarkan hasil penelitian bahwa PT Golden Teknik agar terus meningkatkan inovasi dalam mengembangkan produknya, karena inovasi sangat berpengaruh terhadap kelangsungan hidup perusahaan dan citra perusahaan. (3) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji penelitian lain terhadap objek dengan jumlah populasi yang lebih besar yang akan dijadikan sampel agar penelitian lebih representatif. (4). Perusahaan harus lebih memperhatikan perspektif pelanggan, perusahaan harus melakukan upaya untuk meningkatkan aset perusahaan untuk memenuhi hutangnya dengan cara membayar (5). Manajemen dapat menjaga kinerja perusahaan agar terus menjadi lebih baik di tahun-tahun mendatang

Kata kunci: Balanced Scorecard, Pengukuran Kinerja PT. Golden Teknik.

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia bisnis yang sekarang ini menyebabkan perubahan besar dalam hal persaingan produksi, pemasaran, pengelolaan sumber daya manusia, dan penanganan transaksi antara perusahaan dengan konsumen dan perusahaan dengan perusahaan lain. Persaingan yang bersifat global dan tajam menyebabkan terjadinya penciptaan laba yang diperoleh perusahaan-perusahaan yang memasuki persaingan tingkat dunia Oleh karena itu untuk dapat menentukan kinerja, perusahaan dapat menerapkan metode *Balanced Scorecard* sebagai alat ukur berbasis strategis, seperti perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif proses bisnis internal , dan pertumbuhan dan pembelajaran . Keunggulan penerapan metode *Balanced Scorecard* adalah untuk dapat memberikan ukuran yang dapat dijadikan sebagai dasar perbaikan strategis. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, menarik untuk diteliti sejauh mana tingkat keberhasilan kinerja

suatu perusahaan dengan menggunakan konsep *Balance Scorecard*. Penulis tertarik untuk menulis skripsi dengan judul: “**Analisis metode Balance Scorecard terhadap pengukuran kinerja Perusahaan (Studi Kasus PT.GOLDEN TEKNIK.)**”.

TINJAUAN PUSTAKA

Laporan keuangan pada umumnya terdiri dari neraca dan perhitungan laba rugi serta perusahaan ekuitas. Neraca menggambarkan jumlah asset, kewajiban dan ekuitas dari suatu perusahaan pada periode tertentu. Sedangkan laba rugi menunjukkan hasil-hasil dan beban perusahaan yang telah di capai. Munawir (2010:5),

Bangunan balanced scorecard dimulai dari visi dan misi perusahaan, dimana visi merupakan pernyataan yang berisikan gambaran keadaan organisasi yang ingin dicapai dimasa yang akan datang (Moeheriono 2012:94).

Sistem pengukuran dengan metode Balanced Scorecard merupakan indikator dan ukuran bagi para manajer perusahaan. Untuk melihat kondisi dan kinerja bisnis dari empat sudut pandang, yang berasal dari keuangan dan non keuangan. Empat perspektif antara lain.

Perspektif keuangan

Dalam perspektif keuangan *Balanced Scorecard* diterapkan untuk membantu tercapainya tujuan keuangan. Pengukuran kinerja keuangan menunjukkan apakah fungsi perencanaan dan pelaksanaan dari strategi yang telah di gariskan perusahaan memberikan hasil maksimal.

Berikut ini adalah jenis-jenis rasio yang dijelaskan oleh Bambang Riyanto (2011).

Rasio Likuiditas

Rasio-rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas perusahaan, yaitu kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi

Rasio lancar

Rasio cepat

Rasio *Leverage*

Rasio leverage

Menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya.

Rasio Hutang

Rasio aktivitas

Yaitu rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan sumber dananya.

Perputaran persediaan

Perputaran Total Aset

Rasio Profitabilitas

Yaitu rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan

mendapatkan laba melalui semua kemampuannya, dan sumber yang ada

Profit Margin

Return on Asset

Return on Equity

Perspektif Pelanggan

Dalam perspektif pelanggan, *Balanced Scorecard* melihat aspek pelanggan memainkan peranan penting dalam kehidupan perusahaan.

Market share

Customer Acquisition

Customer Retention

customerretention

$$= \frac{\{\text{penjualan tahun ini (x)}\} - \{\text{penjualan tahun lalu (x - 1)}\}}{\{\text{penjualan tahun lalu (x - 1)}\}} \times 100\%$$

Perspektif Proses Bisnis Internal

Perspektif proses bisnis internal lebih menekankan pada penciptaan produk baru yang lebih berkualitas sampai produk tersebut siap diedarkan kepada *customer*.

Perspektif pembelajaran dan pertumbuhan

Dalam perspektif ini perusahaan berusaha megembangkan tujuan dan ukuran yang mendorong pembelajaran dan pertumbuhan atau perusahaan. Tujuan dari perspektif pembelajaran dan pertumbuhan adalah menyediakan infrastruktur yang memungkinkan tujuan yang berkaitan dengan ketiga perspektif lainnya dapat terwujud, sehingga pada akhirnya akan dapat tercapai tujuan perusahaan.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang di gunakan adalah kuantitatif deskriptif. Dimana penelitian ini menggunakan data yang ada kemudian diolah, di sajikan dengan cara menjelaskan serta memberi

keterangan dari bahan yang di peroleh sebagai bahan penelitian pengamatan serta di analisis mengambil kesimpulan. Informasi yang hendak di ambil dalam penelitian ini yang berkaitan dengan kinerja perusahaan. Dimana kinerja perusahaan di lihat dari empat perspektif. Pendekatan yang di gunakan ini adalah pendekatan kuantitatif deskriptif di gunakan untuk perspektif keuangan perspektif pelanggan perspektif poses bisnis internal dan perspektif pertumbuhan dan pembelajaran.

Perspektif Keuangan adalah pengukuran yang memeberikan petunjuk apakah strategi perusahaan, implementasi dan pelaksanaanya memberikan kontribusi atau tidak kepada peningkatan laba perusahaan. Pengukuran perspektif keuangan melalui rasio keuangan yaitu:

Rasio Likuiditas

Perhitungan dengan rasio lancar (*current ratio*)

Rasio ini merupakan perbandingan antara asset lancar dengan keajiban lancar. Rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$CurrentRatio = \frac{AktivaLancar}{UtangLancar} \times 100\%$$

Rasio Leverage

Perhitungan menggunakan rasio hutang (*debt ratio*)

Rasio ini merupakan perbandingan total kewajiban dengan total asset. Rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$DebtRatio = \frac{Total Kewajiban}{Total Aset} \times 100\%$$

Rasio Aktivitas

Perhitungan dengan perputaran total asset (*Total Asset Turnover*) Rasio ini merupakan perbandingan antara penjualan dengan total asset. Rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$Total Aset Turnover = \frac{Penjualan}{Total Aset} \times 100\%$$

Rasio Profitabilitas

Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$ReturnOnAsset = \frac{Laba Bersih}{Total Aset} \times 100\%$$

Perspektif Pelanggan adalah para manajer mengidentifikasi pelanggan dan segmen pasar dimana unit bisnis tersebut akan bersaing dan berbagai ukuran kinerja bisnis di dalam segmen sasaran.

Perhitungan menggunakan *customer retention* yang mengukur seberapa perusahaan berhasil mempertahankan pelanggan jika dilihat dari penjualan yang terjadi

Rumus yang digunakan sebagai berikut :

customer retention

$$= \frac{\{\text{penjualan tahun ini (x)}\} - \{\text{penjualan tahun lalu (x - 1)}\}}{\{\text{penjualan tahun lalu (x - 1)}\}} \times 100\%$$

Sumber: Velicia Iryantie S. (2005)

Perspektif Proses Bisnis Internal adalah para eksekutif mengidentifikasi berbagai proses internal penting yang harus dikuasai dengan baik oleh perusahaan. Pengukuran kinerja dalam perspektif bisnis internal penulis menggunakan dua perhitungan yaitu :

Yield Rate

Perhitungan *Yield Rate* digunakan untuk mengetahui peningkatan ketrampilan karyawan di bidang produksi jika dilihat dari kapasitas actual dari tahun ke tahunnya. Berikut ini adalah rumus *Yield*

Rate

$$\text{yieldrate} = \frac{\text{kapasitasaktual}}{\text{kapasitasmaksimum}} \times 100\%$$

Idle Capacity

Idle Capacity ini merupakan salah satu ukuran untuk mengetahui besarnya kapasitas mengganggu yang dimiliki oleh perusahaan. *Idle capacity* ini diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{idlecapacity} = \frac{\text{kapasitasmaksimum} - \text{kapasitasaktual}}{\text{kapasitasmaksimum}} \times 100\%$$

Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan adalah mengidentifikasi infrastruktur yang harus di bangun perusahaan dalam menciptakan pertumbuhan dan peningkatan kinerja jangka panjang.

Pengukuran kinerja ini menggunakan perhitungan :

Karyawan yang mengikuti pelatihan (*training*)

Untuk mengetahui tingkat pemberdayaan pada karyawan digunakan prosentase perbandingan

antara jumlah karyawan yang mengikuti pelatihan pada tahun tertentu dengan jumlah karyawan pada tahun tertentu, menggunakan rumus :

$$\text{Employee training} = \frac{\text{jumlah karyawan training}}{\text{jumlah karyawan}} \times 100\%$$

Tingkat Produktivitas Karyawan, digunakan untuk mengetahui produktivitas karyawan dan periode tertentu. Rumus untuk mencari tingkat produktivitas karyawan adalah sebagai berikut:

$$\text{produktivitas karyawan} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Karyawan}} \times 100\%$$

Sumber : Erika Ributari Nugrahayu (2015)

HASIL DAN PEMBAHASAN

TABEL 9

**Tabel Scorecard
PT. Golden Teknik Tahun 2013-2015**

Tahun	Perspektif Keuangan					Perspektif Pelanggan	Perspektif BI		Perspektif Prtum.&Pmbli	
	CR	DR	TAT	PM	RO A	CRt	YR	IC	PK	ET
2013	109,2%	61,9%	136,4%	13,1%	17,8%	204,8%	74,25%	65%	24.702.899.075%	12,1%
2014	137,4%	66,4%	129,1%	11,9%	15,3%	71,9%	68,25%	42%	23.289.065.717%	14,4%
2015	159,3%	105,0%	102,1%	10,0%	10,2%	-23,2%	68,25%	9,6%	9.750.446.012,9%	15,5%

Sumber : diolah penulis

Berdasarkan tabel 9 yaitu perspektif keuangan : Dari perhitungan current ratio dari tahun 2013 109,2% tahun 2014 137,4% tahun 2015 159,3% Hal ini menunjukkan bahwa kinerja PT. Golden Teknik menunjukkan hasil baik karena dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dari perhitungan Debt Ratio menunjukkan hasil yang kurang baik, dari tahun 2013. 61,9% tahun 2014. 66,4% dan tahun 2015. 105,0%. Menunjukkan perusahaan masih belum bisa memenuhi total kewajiban. Dari Total asset turnover menunjukkan hasil yang kurang baik dari tahun 2013 136,4% tahun 2014 129,1% tahun 2015 102,1% karena belum produktif dalam menggunakan aset yang dimiliki perusahaan. Dari Return On Asset menunjukkan hasil yang kurang baik, dari tahun 2013 13,1% tahun 2014 11,9% dan tahun 2015 10,0% menunjukkan perusahaan menurunnya efisiensi manajemen dan kurang efektif dalam memanfaatkan aset-aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba yang lebih tinggi. Perspektif pelanggan dari tahun 2013 204,8% tahun 2014 71,9% dan pada tahun 2015 -23,2%. Dari perhitungan Customer Retention, dapat dilihat bahwa kinerja PT. Golden Teknik mengalami penurunan yang cukup signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja

PT. Golden Teknik masih kurang baik dalam mempertahankan pelanggan. Perspektif proses bisnis internal dalam tiga tahun terakhir mengalami penurunan angka. Perspektif ini di hitung menggunakan *yiled rate dan idle capacity*. Perhitungan yield rate perusahaan setiap tahunnya mengalami penurunan .Dari tahun 2013 74,25% tahun 2014 68,25% dan tahun 2015 68,25%. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan karyawan yang dimiliki PT. Golden Teknik meskipun mengalami penurunan tetapi masih dalam kategori baik disetiap tahunnya karena memenuhi standart penilaian kinerja karyawan sedangkan dari idle capacity dari tahun 2013 65% 2014 42% dan tahun 2015 9,6% menunjukan kehadiran karyawan setiap tahunnya menurun tapi kinerja karyawan tergolong baik. Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran dalam tiga tahun terakhir berada dalam kondisi baik pada sisi produktivitas karyawan mengalami penurunan angka yang signifikan. Dilihat dari tahun 2013 24.702.899.075% tahun 2013 23.289.065.717% dan tahun 2015 9.750.446.012%. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi produktifitas karyawan semakin tinggi pula nilai laba yang di dihasilkan oleh masing masing karyawan. Sedangkan pada pelatihan karyawan mengalami peningkatan pada tahun 2013 12,1% tahun2014 14,4% dan pada tahun 2015 15,5%. Hal ini menunjukan Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran mengalami kondisi yang baik.

Kesimpulan

Berdasarkan analisis Balanced Scirecard PT Golden Teknik Sidoarjo tahun 2013- 2014 di kategorikan sebagai berikut :

1. Perspektif Keuangan PT. Golden Teknik menunjukan kurang baik dari perhitungan rasio leverage,rasio aktivitas dan rasio profitabilitas tetapi pada perhitungan rasio likuiditas menunjukan hasil yang baik.
2. Perspektif Pelanggan PT. Golden Teknik dari perhitungan *Customer Retention* dalam tiga tahun terakhir menunjukan hasil yang kurang baik dalam mempertahankan pelanggan.
3. Perspektif Proses Bisnis Internal PT. Golden Teknik di lihat dari tiga tahun terakhir menggunakan perhitungan *Yield Rate* menunjukan hasil yang baik walau ketrampilan karyawan mengalami penurunan dan pada perhitungan *Idle Capacity* menunjukan kategori baik karna di lihat dari kehadiran karyawan.
4. Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran PT. Golden Teknik di lihat dari tiga tahun trakhir pada kondisi perusahaan tergolong berkategori baik pada sisi produktifitas karyawan dan

pelatihan karyawan.

Saran

Berdasarkan dari kesimpulan sebagaimana telah diuraikan diatas, maka saran yang dapat disampaikan penulis sebagai berikut:

1. Untuk perusahaan disarankan menerapkan Balanced Scorecard sebagai sistem pengukuran kinerja perusahaan, sehingga kinerja perusahaan tidak hanya diukur dari kinerja finansial saja, tetapi harus diukur juga dari kinerja non finansialnya, seperti kinerja manajemen
2. Berdasarkan hasil penelitian PT Golden Teknik agar terus meningkatkan inovasi dalam mengembangkan produknya, karena inovasi sangat berpengaruh terhadap kelangsungan hidup perusahaan dan citra perusahaan.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti pada objek penelitian lain dengan jumlah populasi yang lebih besar yang akan dijadikan sample agar penelitian lebih representative.
4. Perusahaan harus lebih memperhatikan perspektif pelanggan, perusahaan harus melakukan suatu upaya guna memperbaiki perusahaan untuk memenuhi asset yang di bayar oleh hutang
5. Manajemen dapat mempertahankan kinerja perusahaan agar terus menjadi lebih baik pada tahun-tahun ke depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Harjito dan Martono. 2010. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : Ekonisia
- Ahmad Faishol. 2016. *Analisis Pengaruh Penerapan Balanced Scorecard Terhadap Peningkatan Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Lamongan)*. Volume I No. 1, Februari 2016
- Amin Widjaja Tunggal. 2009. *Akuntansi Manajemen*. Harvindo. Jakarta
- Carl S. dalam Suhardianto. 2014. *Accounting Indonesia Adaptation*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hansen, Don R. DAN Mowen, Maryanne M. 2011. *Akuntansi Manajerial*. Jakarta : Salemba Empat. Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) ,2012, *Pernyataan Standart Akuntansi Keuangan (PSAK)*, Salemba Empat Jakarta.
- John F. Sonoto. 2014. *Balanced Scorecard (Bsc) Tools Strategis Pengukuran Masa Depan*. Jurnal UNIERA Volume 3 Nomor 1; ISSN 2086-0404
- Kaplan Robert S. dan David P. Norton, *Balanced Scorecard: Menerapkan Strategi Menjadi Aksi*, (Jakarta: Erlangga, 2000).
- Maya Sari. 2015. *Analisis Balanced Scorecard Sebagai Alat Pengukuran Kinerja Perusahaan PT. Jamsostek Cabang Belawan*. Jurnal riset akuntansi dan bisnis Volume 15 No.1/ Maret
- Moehariono. 2012. *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mulyadi, *Akuntansi Manajemen: Konsep, Manfaat, dan Rekayasa, edisi 3*, (Jakarta: Salemba Empat, 2001).
- Munawir .S. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty Rudianto.. *Akuntansi Manajemen: Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*, Jakarta: Erlangga, 2013
- Srimindarti, *Ceacila Balanced Scorecard Sebagai Alternatif Untuk Mengukur Kinerja*, (Jurnal: fokus ekonomi, 2004).

- Soraya Hanuma. 2010. Analisis *Balanced Scorecard* Sebagai Alat Pengukuran Kinerja Perusahaan (Studi Kasus pada PT Astra Honda Motor).
- Yanne chritiani tahaka. 2013. *Penerapan Balanced Scorecard Sebagai Alat Ukur Kinerja Pada Pt. Bank Sulut* .Jurnal EMBA Vol.1 No.4 Desember 2013, Hal. 402-413.
- Yasin, Muhammad. "Analysis of Regional Original Revenues and Routine Expenditures on Regional Financial Performance in East Java Regencies and Cities." *Jurnal Mantik* 3.4 (2020): 64-69.
- Yasin, Muhammad. "Analisis Pendapatan Asli Daerah dan Belanja Pembangunan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten/Kota Jawa Timur." *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting* 3.2 (2020): 465-472.
- YASIN, MUHAMMAD. "ANALISIS TINGKAT PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) PADA KINERJA KEUANGAN DAERAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI JAWA TIMUR."
- Yasin, Muhammad. "Analysis Of Regional Original Income Levels In Regional Financial Performance On Economic Growth In East Java Province." *Archives of Business Research (ABR)* 7.10 (2019).
- Yasin, Muhammad, Slamet Riyadi, and Ibrahim Ingg. "Analisis Pengaruh Struktur Apbd Terhadap Kinerja Keuangan Daerah Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Dan Kota Se-Jawa Timur." *Jurnal Ekonomi & Bisnis* (2017): 493-510.